

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi sangat pesat di era digitalisasi sekarang. Sejak berlangsungnya pandemi di hampir seluruh dunia masyarakat menjadi lebih sering menggunakan teknologi dalam kegiatan sehari-harinya. Mulai dari sekolah, bekerja, sampai dengan berbelanja menggunakan teknologi dan internet.

Pengguna internet sendiri di Indonesia mencapai 150 juta jiwa dengan persentase sebanyak 56% data ini diambil pada tahun 2019. Melalui hasil survei dari APJII yang dilakukan tahun 2018, pengguna internet tertinggi masih berada di pulau Jawa dan Sumatera (Rizkinaswara, 2018). Hal ini menggambarkan bahwa perkembangan teknologi pun semakin pesat dan masif digunakan oleh masyarakat.

Setelah terjadinya pandemi di seluruh dunia, kegiatan jurnalistik juga harus beralih dan juga beradaptasi lagi dengan digitalisasi. Kegiatan jurnalistik yang biasanya dilakukan secara langsung saat meliput sebuah peristiwa, sekarang ini harus dilakukan secara *online* dan juga dilakukan dari jarak jauh. Akibatnya masyarakat dituntut untuk bisa beradaptasi dan juga mengikuti perkembangan dari teknologi. Pasalnya hampir semua kegiatan dan pekerjaan setelah berlangsungnya pandemi dilakukan secara digital dan berlangsung pada waktu yang lama.

Dengan hadirnya teknologi media baru, proses untuk mencari tahu peristiwa yang sedang terjadi untuk berita dan informasi secara berkala dan berulang-ulang dapat terjadi tanpa adanya interupsi (Ward, 2002, p. 21). Teknologi mempermudah pekerjaan dalam bidang apapun, tetapi kemudahan tersebut juga bisa menjadi sebuah permasalahan jika tidak digunakan dengan bijak terlebih untuk penggunaan internet. Penggunaan internet memberikan kebiasaan

yang baru bagi masyarakat, meskipun demikian informasi yang tersebar di internet belum tentu benar untuk langsung diterima kebenarannya.

Penggunaan teknologi juga bisa untuk menjembatani ilmu pengetahuan dari para ahli seperti pakar dan peneliti yang membutuhkan media untuk menyampaikan ilmu pengetahuan tersebut. Sehingga peran jurnalis sains dan teknologi dibutuhkan untuk membantu peneliti menyederhanakan informasi yang membutuhkan pemahaman tinggi untuk disampaikan ke masyarakat. Kehadiran internet juga dapat membuka komunikasi antara audiens, ilmuwan, dan juga jurnalis (Dunwoody, 2014, p. 35).

Bahkan jurnalisme sains dan teknologi pada saat ini sudah melekat dengan masyarakat. Hal tersebut terjadi karena adanya perkembangan yang pesat mengenai sains dan teknologi. Kedua hal tersebut berkaitan erat dengan masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai sains, terutama kesehatan dan juga teknologi. Informasi mengenai sains dan teknologi tidak bisa langsung diterima oleh masyarakat karena akan ada informasi atau bahasa yang sulit untuk masyarakat mengerti. Untuk itu dibutuhkannya berita mengenai sains dan teknologi untuk menghindari misinformasi yang masyarakat terima.

Begitu pun dengan informasi mengenai teknologi yang diberikan. Pesatnya kemajuan teknologi serta kecanggihan yang ditawarkan oleh teknologi untuk membantu pekerjaan masyarakat, membuat masyarakat bergantung dengan teknologi. Agar masyarakat tidak tertinggal oleh digitalisasi dan dapat terus mengikuti perkembangan teknologi, maka dibutuhkannya informasi seputar teknologi. Teknologi sendiri berkembang dengan pesat dan selalu memberikan inovasi baru yang mungkin dibutuhkan oleh masyarakat. Informasi mengenai teknologi juga bisa menjadi pertimbangan masyarakat dalam menggunakan internet dan *gadget* dengan maksimal.

Peran teknologi sendiri dapat meningkatkan kualitas serta wawasan yang luas jika digunakan secara baik dan bijak untuk pendidikan. Bahkan teknologi juga memiliki peran yang penting dalam kesejahteraan ekonomi (Bates, 1995, p. 21).

Peran dari teknologi di masyarakat sangatlah besar. Masyarakat telah bergantung dengan teknologi dari berbagai aspek karena adanya kemudahan yang

ditawarkan oleh teknologi, maka dari itu penting untuk selalu mengikuti perkembangan dari teknologi agar tidak tertinggal. Sekarang ini semua kegiatan akan berhubungan dengan teknologi karena sebagian aktivitas belakangan ini selalu berkaitan dengan teknologi.

Untuk memenuhi informasi seputar teknologi tersebut, *Tek.id* hadir untuk memberikan informasi yang bisa dipercaya oleh masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut, tentu saja dibutuhkan jurnalis yang berkecimpung langsung maupun tidak langsung untuk memberikan informasi seputar teknologi kepada masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan para jurnalis untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat adalah dengan melakukan peliputan seputar teknologi atau *gadget* untuk menambah wawasan masyarakat terhadap teknologi. Tidak hanya liputan saja, jurnalis di *Tek.id* juga membuat berita setiap harinya yang berkaitan dengan teknologi.

Pada umumnya kegiatan yang dilakukan seorang jurnalis adalah memenuhi informasi untuk masyarakat, maka dari itu jurnalis dibutuhkan untuk menyampaikan informasi yang masyarakat tidak bisa dapatkan. Jurnalis harus dapat mempertanggungjawabkan informasi yang disampaikan kepada masyarakat karena jurnalis sudah menjadi kepercayaan masyarakat.

Penulis telah melakukan magang di *Tek.id* khususnya pada kanal teknologi, selama tiga bulan melakukan kerja magang penulis jadi lebih memahami bagaimana cara bekerja di lapangan khususnya sebagai reporter. Selama tiga bulan melakukan kerja magang di kanal teknologi, penulis jadi lebih memahami kemajuan teknologi dan mengikuti tren teknologi secara global.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang ini dilakukan di media *Tek.id*, yaitu media baru yang berfokus pada berita mengenai teknologi. Kerja magang ini juga dilakukan guna memenuhi syarat untuk kelulusan dalam mata kuliah *internship*. Adapun tujuan lain dalam pelaksanaan magang ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan secara nyata bagaimana bekerja langsung di dunia jurnalistik. Mendapatkan pengalaman langsung dari pembelajaran yang sudah dilakukan di kampus untuk diaplikasikan secara langsung.

Khususnya pada divisi redaksi penulis bekerja sebagai reporter, penulis bertujuan untuk mempertajam pemahaman dalam mencari informasi, menulis berita dengan baik, dan interaktif. Selain itu untuk melatih profesionalisme, ketepatan waktu, serta kedisiplinan dalam melakukan pekerjaan. Penulis juga bertujuan agar setelah selesai magang ini penulis bisa mendapatkan wawasan serta gambaran dunia kerja di bidang jurnalistik yang sesungguhnya dan menjadi bekal bagi penulis untuk nantinya bekerja sebagai jurnalis.

Selama mengikuti mata kuliah jurnalistik, terutama tentang kode etik jurnalisisme dan juga cara menulis berita yang baik dan benar, sangat berguna di lapangan kerja. Beberapa perusahaan memiliki karakter tersendiri terhadap tulisannya, hal tersebut dilakukan sebagai ciri khas dari media tersebut. Adapun beberapa mata kuliah yang penulis tempuh dan *applicable* digunakan saat bekerja di lapangan sebagai berikut:

1. *English Journalism.*
2. *Introduction to Journalism.*
3. *News Writing.*

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan mulai dari tanggal 1 September 2020 selama tiga bulan sampai dengan 30 November 2020, dengan jumlah kehadiran sebanyak 63 hari kerja. Waktu kerja magang dilakukan mulai dari jam 10.00 - 17.00 WIB setiap hari Senin-Jumat, karena adanya aturan baru dari pemerintah untuk melaksanakan kerja *work from home* maka semua pekerjaan dilakukan di rumah sesuai dengan ketentuan jam kantor.

Sebelum laporan magang ini rampung, penulis tentu menempuh banyak prosedur dari awal melakukan kerja magang sampai dengan penyusunan laporan. Berikut penulis jabarkan prosedur yang ditempuh baik sebelum memulai magang sampai dengan pelaksanaan magang.

1. Mengikuti pembekalan magang yang diadakan dari kampus fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.
2. Mengirim lamaran permohonan magang di berbagai media termasuk *Tek.id*, serta mengirimkan CV dan Portofolio.

3. Kemudian melakukan wawancara melalui Zoom Meeting pada tanggal 25 Agustus 2020.
4. Mengajukan surat keterangan magang pada *form* KM-01 yang sudah mendapatkan persetujuan yang ditandatangani oleh kepala program studi jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara, Pak Lilik, FX.
5. Selanjutnya memberikan surat keterangan kerja magang dari perusahaan atau melalui *my umn* dan kemudian mengisi KM-03 sampai KM-07.
6. Mulai melakukan pelaksanaan kerja magang pada tanggal 01 September selama 3 bulan sampai dengan 30 November 2020.
7. Menyelesaikan magang selama 3 bulan dan menerima pernyataan telah melaksanakan magang dari perusahaan.
8. Mulai menyusun laporan magang dengan bantuan dari pembimbing magang yaitu pak Adi Wibowo.
9. Melaksanakan ujian kerja magang, dan juga melakukan beberapa revisi dan mengumpulkan laporan magang